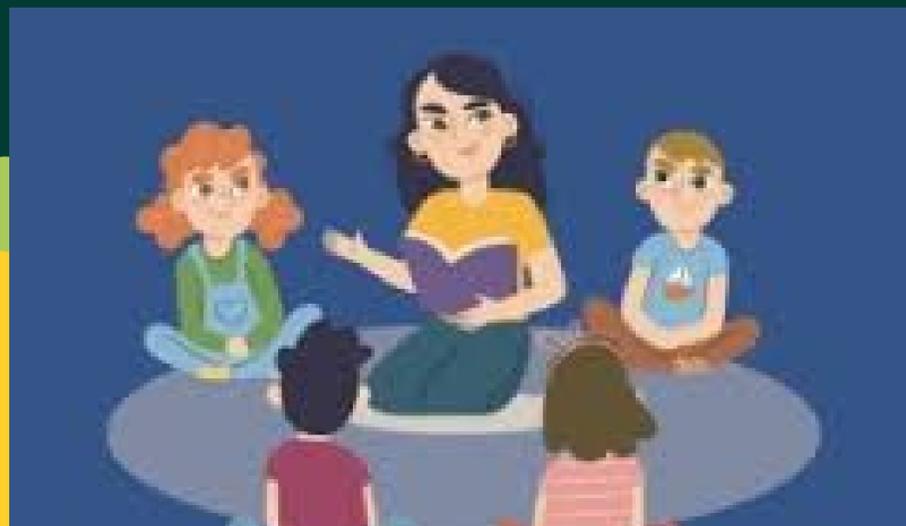




MENGENAL LEBIH DEKAT

KURIKULUM BARU TH 2022
PAUD
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
MERDEKA BERMAIN

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

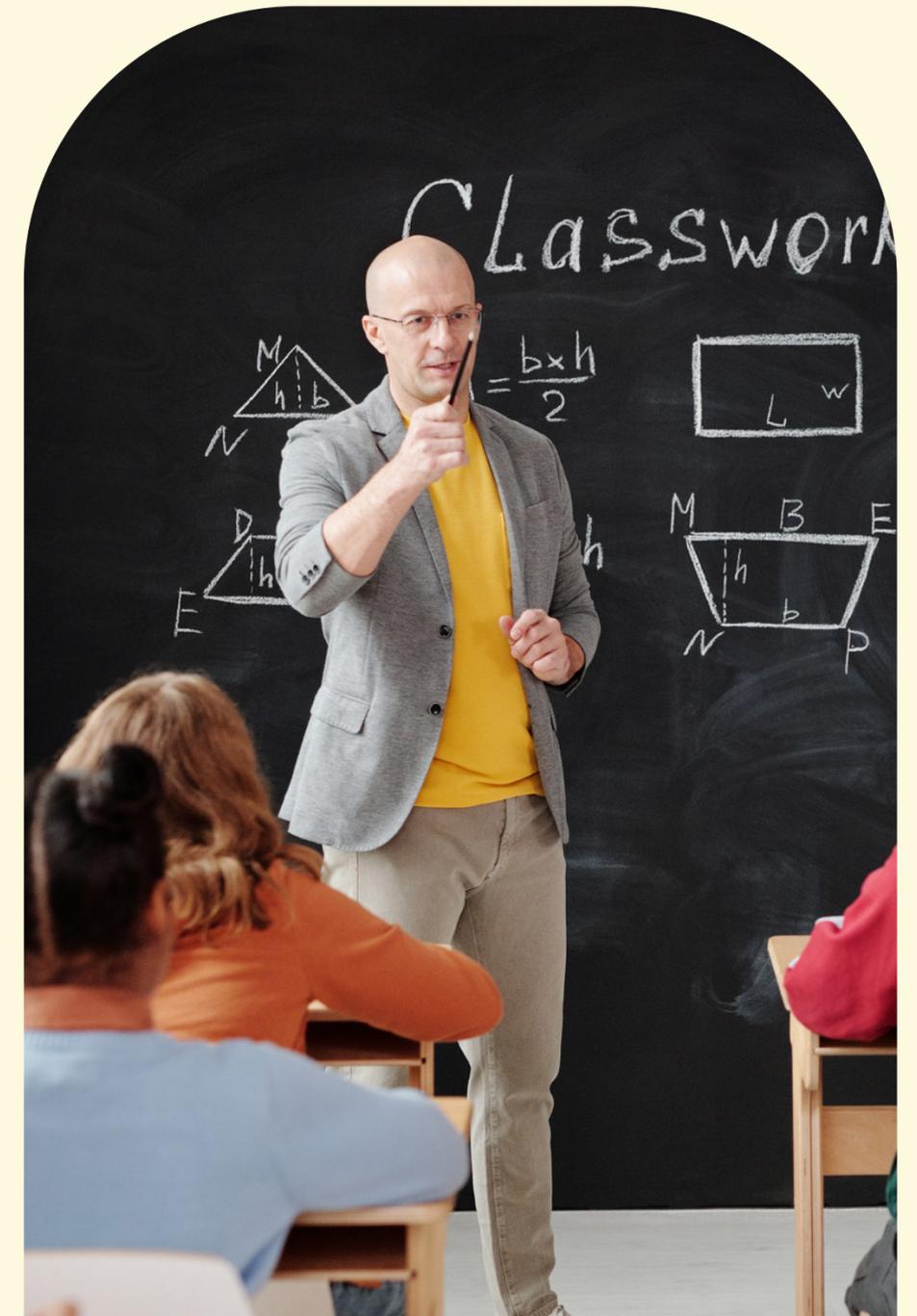


Sebagai bagian dari mitigasi learning loss, sekolah diberi opsi untuk menggunakan kurikulum yang disederhanakan agar dapat berfokus pada penguatan karakter dan kompetensi mendasar

Satuan pendidikan diberi tiga pilihan kurikulum (Kepmendikbud Nomor 719/P/2020)

1. Menggunakan Kurikulum 2013 secara penuh 59,2 %
2. Menggunakan “Kurikulum Darurat” (Kurikulum 2013 yang disederhanakan Kemendikbudristek) 31,5 %
3. Melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri 8,9 %

Kurikulum Darurat efektif memitigasi learning loss karena membantu guru untuk fokus pada materi esensial dan menerapkan pembelajaran yang lebih mendalam untuk mengembangkan karakter dan kompetensi dasar



Pemulihan pembelajaran 2022 - 2024



Kurikulum prototipe diberikan sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

SDM yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila



Cerdas
Berkarakter

**Beriman, Bertakwa
kepada Tuhan YME, dan
Berakhlak Mulia**

Mandiri

**Bernalar
Kritis**

**PELAJAR
PANCASILA**

**Kebinekaan
Global**

**Bergotong
Royong**

Kreatif

Pengembangan SDM unggul harus bersifat holistik dan tidak terfokus kepada kemampuan kognitif saja

Pembelajaran dengan paradigma baru dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi sehingga setiap siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya



Program Intrakurikuler

- Pembelajaran terdiferensiasi
- Capaian pembelajaran disederhanakan
- Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi
- Guru leluasa memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan

Program Kokurikuler

- Lintas mata pelajaran
- Berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum
- Pembelajaran interdisipliner di luar kegiatan kelas
- Melibatkan masyarakat
- Muatan lokal dikembangkan sesuai dengan isu nasional dan global

Pengembangan soft skills dan karakter (akhlak mulia, gotong royong, kebinekaan, kemandirian, nalar kritis, kreativitas) mendapat porsi khusus melalui pembelajaran berbasis proyek

Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan murid (teach at the right level) dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Kurikulum prototipe memiliki beberapa karakteristik utama yang mendukung pemulihan pembelajaran:



KARAKTERISTIK KURIKULUM PROTOTIPE DI PAUD



1. Kegiatan bermain sebagai proses belajar yang utama
2. Penguatan literasi dini dan penanaman karakter melalui kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak
3. Fase Fondasi untuk meningkatkan kesiapan bersekolah
4. Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui kegiatan perayaan hari besar dan perayaan tradisi lokal

PAUD (5-6 tahun) Penguatan kegiatan bermain-belajar dan kegiatan berbasis buku bacaan anak.

1

Kurikulum 2013

Per minggu 900 menit ● Asesmen merujuk pada STPPA ● Asesmen harian perlu dilaporkan ● Pendekatan pembelajaran berbasis tema ● Pembelajaran calistung yang dipersepsi sebagai kegiatan drilling (schoolification)

2

Arah perubahan kurikulum

Per minggu 1050 menit ● Asesmen merujuk pada Capaian Pembelajaran (CP) ● Asesmen yang dilaporkan cukup asesmen semester ● Pendekatan pembelajaran berbasis literasi (buku bacaan anak dan bahan teks lainnya) ● Pengintegrasian persiapan literasi dan numerasi ke dalam CP melalui kegiatan bermain-belajar

KARAKTERISTIK SPESIFIK PEMBELAJARAN DI PAUD

1. mendukung terbentuknya kesejahteraan anak
2. menghargai dan menghormati anak
3. mendorong rasa ingin tahu anak
4. menyesuaikan dengan usia, tahap perkembangan, minat dan kebutuhan anak
5. memberikan stimulasi secara holistik integratif
6. memberikan tantangan, bimbingan, dan dukungan pada pembelajaran tiap anak melalui percakapan, dan interaksi bermakna dengan tiap anak
7. melibatkan keluarga sebagai mitra
8. memanfaatkan lingkungan dan teknologi sebagai sumber belajar
9. menggunakan penilaian otentik (penilaian yang diperoleh bersamaan dengan proses pembelajaran)



Lingkup Capaian Pembelajaran di PAUD

01

Nilai Agama dan Budi Pekerti

: Kemampuan dasar dasar Agama dan akhlak mulia

02

2. Jati Diri

pengenalan jati diri anak indonesia yang sehat secara emosi dan sosial dan berlandaskan pancasila, serta memiliki kemandirian fisik

03

. Dasar dasar Literasi dan sains Tehnologi, Rekayasa ,Seni & Matematika

Kemampuan memahami berbagai informasi dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca, kemampuan dasar berfikir STEAM untuk membangun anak yang kreatif dan mampu memecahkan masalah

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

1. Nilai agama & budi Pekerti : anak mengenali dan mempraktekkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya masing - masing, anak mengamalkan ajaran agamanya, dalam interaksi sosial dan alam anak mengenal keberagaman dan mampu menunjukkan sikap toleransi
2. Jati diri : anak : anak memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan diri, kesehatan (nutrisi & olahraga), dan keselamatan diri , anak dapat mengenali, mengelola, mengekspresikan emosi, membangun hubungan secara sehat, anak menunjukkan perasaan bangga terhadap identitas keluarganya, latar belakang budayanya, jati dirinya sebagai anak indonesia yang berlandaskan pancasila
3. Dasa- dasar Literasi dan STEAM : anak menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, simbol, cerita. anak mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media : percakapan, Anak menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca, Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen, Anak mengenal mengembangkan sikap peduli & tanggung jawab dalam pemeliharaan alam, lingkungan fisik dan sosial, Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan teknologi secara aman dan bertanggungjawab. Anak menunjukkan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. anak dapat mengenali dan melihat hubungan antar pola, simbol dan data serta dapat menggunakannya untuk memecahkan masalah sehari hari , anak

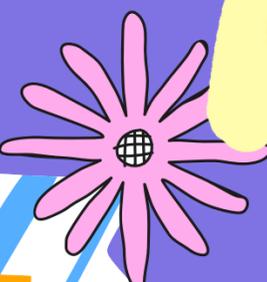
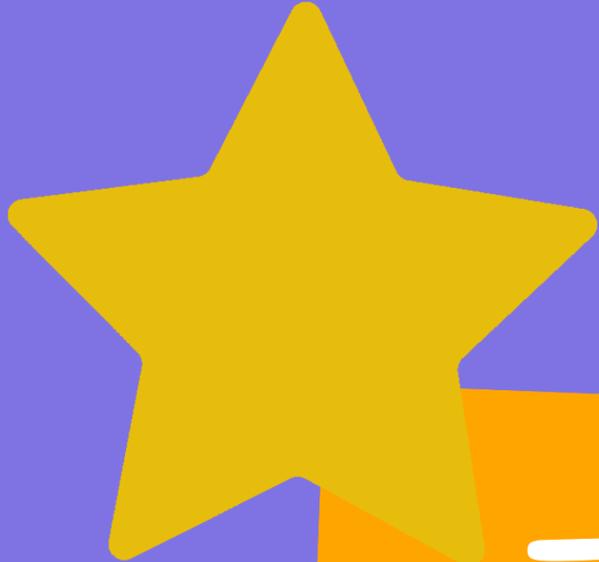
Merdeka Belajar Merdeka Bermain

Kegiatan yang dikuatkan dalam pembelajaran di PAUD merupakan kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak. Kegiatan ini ditujukan untuk menguatkan literasi secara dini melalui kegiatan-kegiatan yang membangun minat baca anak.

Kegiatan berbasis buku bacaan anak bukanlah kegiatan yang menuntut anak untuk dapat membaca secara mandiri, melainkan kegiatan yang melibatkan buku bacaan anak. Sebagai contoh, kegiatan di PAUD diawali dengan guru membacakan buku cerita kepada anak-anak, kemudian mendiskusikan isi buku tersebut, dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan isi buku yang telah dibaca bersama.

Bermain adalah belajar, dan bermain-belajar merupakan kegiatan yang esensial untuk perkembangan yang optimal

dukungan berupa area bermain yang terbuka, guru atau pendidik PAUD yang membangun komunikasi stimulatif akan memberikan kebebasan pada anak dan dapat mengoptimalkan potensi perkembangannya



TERIMAKASIH

jangan lupa apabila bermanfaat, like,
komen , share dan subscribe



SUBSCRIBE

SURATININGSIH CHANNEL

